



BMKG

BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA

STASIUN KLIMATOLOGI MALANG

Jl. Zentana No. 33 Karangploso Malang

Telp. (0341) 464827, 461388, 461595 Fax. (0341) 464827

E-Mail : zentana33@yahoo.com Website : <http://karangploso.jatim.bmkg.go.id>

TAHUN XXV

No. 217

SEPTEMBER 2018



KATA PENGANTAR

Buku informasi Prakiraan Musim Hujan Tahun 2018/2019 di Provinsi Jawa Timur ini dapat kami susun berdasarkan pantauan dan prakiraan dinamika atmosfer – laut serta pengolahan data hujan di wilayah Provinsi Jawa Timur yang terdiri lebih dari 900 pos hujan dan meliputi 60 Zona Musim (ZOM).

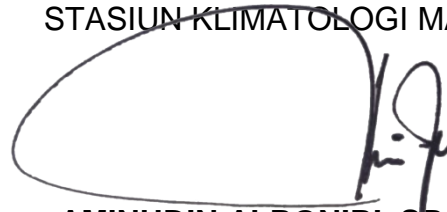
Perkembangan Monsun Asia sebagai indikasi masuknya musim hujan terpantau saat ini melemah dan diperkirakan menguat pada akhir Oktober 2018. Beberapa prediksi menunjukkan bahwa kondisi El Nino Lemah hingga *Moderate* akan terbentuk pada akhir tahun 2018, hal ini akan berdampak **mundurnya awal Musim Hujan 2018/2019** di wilayah Indonesia termasuk di sebagian besar wilayah Jawa Timur.

Berdasarkan analisis data dan memperhatikan fenomena dinamika atmosfer baik global maupun regional, maka dapat disimpulkan bahwa awal musim hujan tahun 2018/2019 diperkirakan **maju** (10,0%), **sama** (41,7%), dan **mundur** (48,3%) dari rata-ratanya. Secara umum awal musim hujan tahun 2018/2019 di Jawa Timur diperkirakan bulan **November 2018** (70,0%), dengan sifat hujan akan berada pada kisaran **Normal** (88,3%), **Atas Normal** (8,4%), dan **Bawah Normal** (3,3%).

Kritik dan saran kami harapkan untuk meningkatkan mutu pelayanan informasi kami. Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu selesainya buku informasi ini.

Malang, September 2018

KEPALA
STASIUN KLIMATOLOGI MALANG



AMINUDIN ALRONIRI, SP, M.Si

NIP. 19690604 199003 1 003

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	<i>i</i>
DAFTAR ISI	<i>ii</i>
TABEL DAN PETA	<i>iii</i>
 I. PENDAHULUAN	 1
Fenomena yang Mempengaruhi Iklim/Musim di Indonesia	1
1. El Nino dan La Nina	1
2. <i>Dipole Mode</i>	2
3. Sirkulasi Monsun Asia – Australia	2
4. Daerah Pertemuan Angin Antar Tropis (ITCZ)	2
5. Suhu Permukaan Laut di Wilayah Perairan Indonesia	2
 II. RINGKASAN	 3
A. Kondisi Dinamika Atmosfer dan Laut	3
1. Monitoring dan Prakiraan Fenomena El Nino/La Nina dan <i>Dipole Mode</i>	3
2. Monitoring dan Prakiraan Fenomena Sirkulasi Monsun Asia – Australia, ITCZ, dan Suhu Permukaan Laut Indonesia	4
B. Prakiraan Musim Hujan 2018/2019 pada 60 Zona Musim (ZOM) di Jawa Timur	5
 III. PRAKIRAAN MUSIM HUJAN 2018/2019 DI JAWA TIMUR	 6
A. Prakiraan Awal Musim Hujan 2018/2019	6
B. Perbandingan Prakiraan Awal Musim Hujan 2018/2019 Dengan Rata-Ratanya	10
C. Prakiraan Sifat Hujan Musim Hujan 2018/2019	16
D. Prakiraan Curah Hujan Musim Hujan 2018/2019	20
 IV. KESIMPULAN	 26
 V. ISTILAH DAN PENGERTIAN DALAM PRAKIRAAN MUSIM	 27

TABEL DAN PETA

Lampiran 1

Tabel 1 : Normal Musim Hujan Periode Tahun 1981 – 2010
Provinsi Jawa Timur

Lampiran 2

Tabel 2 : Tabel Prakiraan Musim Hujan 2018/2019

Peta 1 : Peta Zona Musim (ZOM) di Provinsi Jawa Timur

Peta 2 : Peta Normal Awal Musim Hujan (Tahun 1981 – 2010)

Peta 3 : Peta Prakiraan Awal Musim Hujan Tahun 2018/2019

Peta 4 : Peta Perbandingan Prakiraan Awal Musim Hujan Tahun
2018/2019

Peta 5 : Peta Prakiraan Sifat Hujan Musim Hujan Tahun 2018/2019

Peta 6 : Peta Prakiraan Curah Hujan Musim Hujan Tahun 2018/2019

Gambar Cover

Sumber : “Tanam Padi Sistem Jajar Legowo di Kabupaten Jember”
: www.beritadaerah.co.id

I. PENDAHULUAN

Wilayah Indonesia berada pada posisi strategis, terletak di **daerah tropis, di antara Benua Asia dan Australia, di antara Samudera Pasifik dan Samudera Hindia, serta dilalui garis khatulistiwa, terdiri dari pulau dan kepulauan yang membujur dari barat ke timur, terdapat banyak selat dan teluk**, menyebabkan wilayah Indonesia rentan terhadap perubahan iklim/cuaca.

Keberadaan wilayah Indonesia sebagaimana tersebut, kondisi iklimnya akan dipengaruhi oleh **fenomena El Nino/La Nina** bersumber dari wilayah timur Indonesia (Ekuator Pasifik Tengah/Nino 3.4) dan **Dipole Mode** bersumber dari wilayah barat Indonesia (Samudera Hindia barat Sumatera hingga timur Afrika), di samping pengaruh fenomena regional, seperti **sirkulasi monsun Asia – Australia, Daerah Pertemuan Angin Antar Tropis** atau **Inter Tropical Convergence Zone (ITCZ)** yang merupakan daerah pertumbuhan awan, serta kondisi **suhu permukaan laut** sekitar wilayah Indonesia.

Sementara kondisi topografi wilayah Indonesia yang bergunung, berlembah, serta banyak pantai, merupakan **fenomena lokal** yang menambah **beragamnya** kondisi iklim di wilayah Indonesia, baik menurut ruang (wilayah) maupun waktu. Berdasarkan hasil analisis data periode 30 tahun terakhir (1981 – 2010), secara klimatologis wilayah Indonesia terdapat **407 pola iklim**, dimana **342 pola merupakan Zona Musim (ZOM)** yaitu mempunyai perbedaan yang jelas antara periode musim hujan dan periode musim kemarau (umumnya pola Monsun), sedangkan **65 pola lainnya adalah Non Zona Musim (Non ZOM)**. Daerah Non ZOM pada umumnya memiliki ciri mempunyai 2 kali puncak hujan dalam setahun (pola Ekuatorial) dan daerah sepanjang tahun curah hujannya tinggi atau rendah.

Fenomena yang Mempengaruhi Iklim/Musim di Indonesia

1. El Nino dan La Nina

El Nino merupakan fenomena global dari sistem interaksi lautan atmosfer yang ditandai **memanasnya suhu permukaan laut** di Ekuator Pasifik Tengah (**Nino 3.4**) atau anomali suhu permukaan laut di daerah tersebut **positif** (lebih panas dari rata-ratanya). Sementara, dampak pengaruhnya El Nino di Indonesia, sangat tergantung dengan kondisi perairan wilayah Indonesia. Fenomena El Nino yang berpengaruh di wilayah Indonesia dengan diikuti **berkurangnya curah hujan** secara drastis, baru akan terjadi bila kondisi suhu perairan Indonesia cukup dingin. Namun bila kondisi suhu perairan Indonesia cukup hangat tidak berpengaruh terhadap kurangnya curah hujan secara signifikan di Indonesia. Di samping itu, mengingat luasnya wilayah Indonesia, tidak seluruh wilayah Indonesia dipengaruhi oleh fenomena El Nino.

Sedangkan **La Nina** merupakan **kebalikan dari El Nino** ditandai dengan anomali suhu permukaan laut **negatif** (lebih dingin dari rata-ratanya) di

Ekuator Pasifik Tengah (**Nino 3.4**). Fenomena La Nina secara umum menyebabkan curah hujan di Indonesia **meningkat** bila dibarengi dengan menghangatnya suhu permukaan laut di perairan Indonesia. Demikian halnya El Nino, dampak La Nina tidak berpengaruh ke seluruh wilayah Indonesia .

2. Dipole Mode

Dipole Mode merupakan fenomena interaksi laut – atmosfer di Samudera Hindia yang dihitung berdasarkan perbedaan nilai (selisih) antara anomali suhu muka laut perairan pantai timur Afrika dengan perairan di sebelah barat Sumatera. Perbedaan nilai anomali suhu muka laut dimaksud disebut sebagai *Dipole Mode Index* (DMI).

Untuk DMI **positif**, umumnya berdampak kurangnya curah hujan di Indonesia bagian barat, sedangkan nilai DMI **negatif**, berdampak meningkatnya curah hujan di Indonesia bagian barat.

3. Sirkulasi Monsun Asia – Australia

Sirkulasi angin di Indonesia ditentukan oleh pola perbedaan tekanan udara di Australia dan Asia. Pola tekanan udara ini mengikuti pola peredaran matahari dalam setahun yang mengakibatkan sirkulasi angin di Indonesia umumnya adalah pola monsun, yaitu sirkulasi angin yang mengalami perubahan arah setiap setengah tahun sekali. Pola angin baratan terjadi karena adanya tekanan tinggi di Asia yang berkaitan dengan berlangsungnya musim hujan di Indonesia. Pola angin timuran/tenggara terjadi karena adanya tekanan tinggi di Australia yang berkaitan dengan berlangsungnya musim kemarau di Indonesia.

4. Daerah Pertemuan Angin Antar Tropis (*Inter Tropical Convergence Zone*/ITCZ)

ITCZ merupakan daerah tekanan rendah yang memanjang dari barat ke timur dengan posisi selalu berubah mengikuti pergerakan posisi matahari ke arah utara dan selatan khatulistiwa. Wilayah Indonesia yang berada di sekitar khatulistiwa, maka pada daerah-daerah yang dilewati ITCZ pada umumnya berpotensi terjadinya pertumbuhan awan-awan hujan.

5. Suhu Permukaan Laut di Wilayah Perairan Indonesia

Kondisi suhu permukaan laut di wilayah perairan Indonesia dapat digunakan sebagai salah satu indikator banyak sedikitnya kandungan uap air di atmosfer, dan erat kaitannya dengan proses pembentukan awan di atas wilayah Indonesia. Jika suhu permukaan laut dingin berpotensi sedikitnya kandungan uap air di atmosfer, sebaliknya panasnya suhu permukaan laut berpotensi cukup banyaknya uap air di atmosfer.

II. RINGKASAN

A. Kondisi Dinamika Atmosfer dan Laut

Dinamika atmosfer dan laut dipantau dan diprakirakan berdasarkan aktivitas fenomena alam, meliputi: El Nino/La Nina, *Dipole Mode*, Sirkulasi Monsun Asia – Australia, ITCZ, dan Suhu Permukaan laut Indonesia.

Monitoring dan prakiraan kondisi dinamika atmosfer dan laut dimaksud yang akan terjadi pada Musim Hujan 2018/2019, adalah:

1. Monitoring dan Prakiraan Fenomena El Nino/La Nina dan *Dipole Mode*

a. El Nino – La Nina

Beberapa prediksi menunjukkan bahwa kondisi El Nino Lemah hingga Moderate akan terbentuk pada akhir tahun 2018. Berdasarkan normal awal musim hujan yang terjadi pada periode September, Oktober dan November (SON) yang bersamaan dengan terjadinya *El Nino* dalam kaitan ini akan memberikan indikasi **bahwa awal Musim Hujan 2018/2019** di wilayah Indonesia akan sedikit terpengaruh menjadi **mundur** di beberapa wilayah Zona Musim.

Indeks Osilasi Selatan (SOI) sejak Maret 2018 sampai dengan Juli 2018 umumnya bernilai positif namun kurang dari 5, nilai ini menunjukkan kondisi netral. Kondisi demikian memberikan indikasi bahwa **tidak terdapat anomali sirkulasi angin pasat yang mempengaruhi iklim di wilayah Indonesia.**

Sejak April 2018, kondisi di Ekuator Pasifik Tengah (region Nino 3.4) berada pada kondisi netral/normal, kondisi ini diprediksi berlanjut hingga Agustus/September 2018 kemudian akan menghangat menuju kondisi **El Nino Lemah hingga Moderate** pada akhir tahun 2018. Pada akhir Juli 2018 indeks Nino 3.4 berada pada kondisi **Netral** dengan indeksnya bernilai +0.28.

Dalam kaitan ini akan memberikan indikasi **bahwa awal Musim Hujan 2018/2019** di wilayah Indonesia akan sedikit terpengaruh menjadi **mundur** di beberapa wilayah Zona Musim termasuk di sebagian besar wilayah Jawa Timur .

b. *Dipole Mode*

Nilai *Dipole Mode Index* (DMI) dalam 3 bulan terakhir adalah Mei 2018 (+0.22), Juni 2018 (-0.14), dan Juli 2018 (+0.14). Sementara, prediksi *Dipole Mode Indeks* (DMI) pada bulan Agustus hingga Oktober 2018 berkisar pada nilai 0 s/d +0.4. Nilai ini berada pada kondisi normal. Hal ini

mengindikasikan bahwa pada Musim Hujan 2018/2019, perpindahan uap air dari Samudera Hindia menuju wilayah Indonesia atau sebaliknya dalam kondisi Normal. Dengan demikian, tidak terlalu berpengaruh dalam penambahan dan pengurangan curah hujan di wilayah Jawa Timur.

2. Monitoring dan Prakiraan Fenomena Sirkulasi Monsun Asia – Australia , ITCZ, dan Suhu Permukaan Laut Indonesia

a. Sirkulasi Monsun Asia – Australia

Hingga akhir Juli 2018 sirkulasi monsun di Indonesia umumnya masih dalam **kisaran normalnya**. Sirkulasi angin pada lapisan 850 mb untuk wilayah Indonesia bagian selatan bertiup dari arah timur dan tenggara, sedangkan di wilayah Indonesia bagian utara angin berbelok dari arah tenggara ke timur laut. Diprakirakan bahwa **monsun Australia** diprediksi masih kuat hingga September 2018.

b. Daerah Pertemuan Angin Antar Tropis (*Inter Tropical Convergence Zone* / ITCZ)

Posisi ITCZ pada akhir Juli 2018 dominan masih berada di utara ekuator dan akan bergerak ke arah selatan menuju garis ekuator mengikuti pergerakan tahunannya. Jika dibandingkan terhadap posisi rata-ratanya, posisi tersebut cukup sesuai dengan kisaran rata-rata, sehingga potensi sifat musim hujan di beberapa wilayah diprakirakan akan cenderung normal sesuai kondisi rata-rata wilayah masing-masing.

c. Suhu Permukaan Laut di Wilayah Perairan Indonesia

Hingga akhir Juli 2018, kondisi suhu permukaan laut di perairan Indonesia, pada umumnya berada pada kondisi netral dengan anomali suhu berkisar -1°C s/d $+1^{\circ}\text{C}$. Daerah dengan suhu permukaan laut relatif lebih hangat berada di perairan sebelah barat Sumatera, sekitar kepulauan Maluku, dan utara Papua Barat yang anomali suhu permukaan lautnya mencapai $+1^{\circ}\text{C}$. Sementara anomali suhu permukaan lautnya hingga -2°C terjadi di perairan di selatan Jawa dan Bali.

Suhu permukaan laut di Indonesia selama Musim Hujan 2018/2019 diprakirakan sebagai berikut:

- 1) Wilayah perairan Indonesia bagian barat dan tengah umumnya diprakirakan akan relatif normal cenderung hangat hingga Oktober 2018 dengan anomali suhu berkisar -0.5°C s/d $+0.5^{\circ}\text{C}$.
- 2) Wilayah perairan Indonesia Timur seperti Laut Banda dan perairan sekitar Papua umumnya diprakirakan akan lebih hangat dengan anomali suhu permukaan laut hingga $+2.0^{\circ}\text{C}$.

B. Prakiraan Musim Hujan 2018/2019 pada 60 Zona Musim (ZOM) di Jawa Timur

1. Prakiraan "Awal" Musim Hujan 2018/2019

- September 2018 : 2 ZOM (3,3% dari 60ZOM)
- Oktober 2018 : 4 ZOM (6,7% dari 60 ZOM)
- November 2018 : 42 ZOM (70,0% dari 60 ZOM)
- Desember 2018 : 12 ZOM (20,0% dari 60 ZOM)

2. Perbandingan Prakiraan Awal Musim Hujan 2018/2019 Terhadap Rata-Ratanya (Periode 1981 – 2010)

- Maju dari rata-ratanya : 6 ZOM (10,0% dari 60 ZOM)
- Sama dengan rata-ratanya : 25 ZOM (41,7% dari 60 ZOM)
- Mundur dari rata-ratanya : 29 ZOM (48,3% dari 60 ZOM)

3. Prakiraan "Sifat Hujan" Musim Hujan 2018/2019

- Atas Normal (AN) : 5 ZOM (8,4% dari 60 ZOM)
- Normal (N) : 53 ZOM (88,3% dari 60 ZOM)
- Bawah Normal (BN) : 2 ZOM (3,3% dari 60 ZOM)

4. Prakiraan "Curah Hujan " Musim Hujan 2018/2019

- 501 – 1000 mm : 8 ZOM (13,4% dari 60 ZOM)
- 1001 – 1500 mm : 32 ZOM (53,3% dari 60 ZOM)
- 1501 – 2000 mm : 15 ZOM (25,0% dari 60 ZOM)
- 2001 – 2500 mm : 5 ZOM (8,3% dari 60 ZOM)

III. PRAKIRAAN MUSIM HUJAN 2018/2019 DI JAWA TIMUR

A. PRAKIRAAN AWAL MUSIM HUJAN 2018/2019

Dari 60 Zona Musim (ZOM) di Jawa Timur, Awal Musim Hujan 2018/2019 dapat dibagi sebagai berikut :

- September 2018 : 2 ZOM (3,3% dari 60 ZOM)
- Oktober 2018 : 4 ZOM (6,7% dari 60 ZOM)
- November 2018 : 42 ZOM (70,0% dari 60 ZOM)
- Desember 2018 : 12 ZOM (20,0% dari 60 ZOM)

Selengkapnya Awal Musim Hujan 2018/2019 di Jawa Timur diperkirakan sebagai berikut:

DASARIAN	KOTA/KABUPATEN	KECAMATAN/BAGIAN DARI KECAMATAN
Dasarian III September 2018 2 ZOM (3,3%)	LUMAJANG	Candipuro, Gucialit, Pasrujambe, Pronojiwo, Senduro, dan Tempursari.
	MALANG	Ampelgading, Dampit, Jabung, Poncokusumo, Tirtoyudo, Tumpang, dan Wajak.
	PASURUAN	Lumbang, Puspo, Tosari, dan Tuttur.
	PROBOLINGGO	Lumbang, Sukapura, dan Sumber.
Dasarian I – III Oktober 2018 4 ZOM (6,7%)	BANYUWANGI	Bangorejo, Cluring, Gambiran, Genteng, Glagah, Kabat, Pesanggaran, Purwoharjo, Sempu, Siliragung, Singojuruh, Srono, dan Tegalsari.
	BONDOWOSO	Binakal, Curahdami, Grujugan, Maesan, dan Pakem.
	JEMBER	Bangsalsari, Jelbuk, Panti, Sukorambi, Sumber Baru, Tanggul, dan Tempurejo.
	LUMAJANG	Klakah, Randuagung, dan Ranuyoso.
	PROBOLINGGO	Gading, Krucil, dan Tiris.
Dasarian I – III November 2018 42 ZOM (70,0%)	SITUBONDO	Jatibanteng dan Sumber Malang.
	BANGKALAN	Arosbaya, Bangkalan, Burneh, Geger, Klampis, Kokop, Konang, Sepulu, dan Tanjungbumi.
	BANYUWANGI	Glenmore, Kalibaru, Kalipuro, Licin, Songgon, dan Wongsorejo.
	BLITAR	Bakung, Binangun, Doko, Gandusari, Garum, Kademangan, Kanigoro, Kesamben, Nglegok, Panggungrejo, Ponggok, Sanankulon, Selopuro, Selorejo, Srengat, Sutojayan, Talun, Udanawu, Wates, Wlingi, Wonodadi, dan Wonotirto.

DASARIAN	KOTA/KABUPATEN	KECAMATAN/BAGIAN DARI KECAMATAN
Dasarian I – III November 2018 <i>42 ZOM</i> <i>(70,0%)</i>	BOJONEGORO	Balen, Baureno, Bojonegoro, Bubulan, Dander, Gayam, Gondang, Kalitidu, Kanor, Kapas, Kasiman, Kedewan, Kedungadem, Kepoh Baru, Malo, Margomulyo, Ngambon, Ngasem, Ngraho, Padangan, Purwosari, Sekar, Sugihwaras, Trucuk, Sukosewu, Sumberejo, Tambakrejo, dan Temayang.
	BONDOWOSO	Bondowoso, Jambesari, Klabang, Pujer, Sempol, Sukosari, Sumber Wringin, Taman Krocok, Tamanan, Tapen, Tegalampel, Tenggarang, Tlogosari, Wonosari, dan Wringin.
	GRESIK	Balongpanggang, Benjeng, Bungah, Cerme, Driyorejo, Duduk Sampeyan, Dukun, Gresik, Kebomas, Kedamean, Manyar, Sidayu, Menganti, Panceng, Sangkapura, Tambak, Ujungpangkah, dan Wringinanom.
	JEMBER	Ajung, Ambulu, Arjasa, Balung, Gumuk Mas, Jenggawah, Jombang, Kalisat, Kaliwates, Kencong, Ledokombo, Mayang, Mumbulsari, Pakusari, Patrang, Puger, Rambipuji, Semboro, Silo, Sukowono, Sumberjambe, Summersari, Umbulsari, dan Wuluhan.
	JOMBANG	Bandar Kedung Mulyo, Bareng, Diwek, Gudo, Jogo Roto, Jombang, Kabuh, Kesamben, Kudu, Megaluh, Mojoagung, Mojowarno, Ngoro, Ngusikan, Perak, Peterongan, Plandaan, Ploso, Sumobito, Tembelang, dan Wonosalam.
	KEDIRI	Badas, Banyakan, Gampengrejo, Grogol, Gurah, Kandangan, Kandat, Kayen Kidul, Kepung, Kras, Kunjang, Mojo, Ngadiluwih, Ngancar, Ngasem, Pagu, Papar, Pare, Plemahan, Plosoklaten, Puncu, Purwoasri, Ringinrejo, Semen, Tarokan, dan Wates.
	KOTA BATU	Bumiaji, Junrejo, dan Kota Batu.
	KOTA BLITAR	Kepanjen Kidul, Sananwetan, dan Sukorejo.
	KOTA KEDIRI	Kota Kediri, Mojaroto, dan Pesantren.
	KOTA MADIUN	Kartoharjo, Mangu Harjo, dan Taman.
	KOTA MALANG	Blimbing, Kedungkandang, Klojen, Sukun, dan Lowokwaru.
	KOTA MOJOKERTO	Magersari dan Prajurit Kulon.
	KOTA PASURUAN	Bugulkidul, Gadingrejo, Panggungrejo, dan Purworejo.
	LAMONGAN	Babat, Bluluk, Brondong, Deket, Glagah, Kalitengah, Karanggeneng, Karangbinangun, Kedungpring, Kembangbahu, Lamongan, Laren, Maduran, Mantup, Modo, Ngimbang, Paciran, Pucuk, Sambeng, Sarirejo, Sekaran, Solokuro, Sugio, Sukodadi, Sukorame, Tikung, dan Turi.

DASARIAN	KOTA/KABUPATEN	KECAMATAN/BAGIAN DARI KECAMATAN
Dasarian I – III November 2018 <i>42 ZOM</i> <i>(70,0%)</i>	LUMAJANG	Jatiroto, Kedungjajang, Kunir, Lumajang, Padang, Pasirian, Rowokangkung, Sukodono, Summersuko, Tekung, Tempeh, dan Yosowilangun.
	MADIUN	Balerejo, Dagangan, Dolopo, Gemarang, Kare, Madiun, Mejayan, Pilangkenceng, Saradan, Sawahan, Wonoasri, Wungu, Geger, Jiwan, dan Kebonsari.
	MAGETAN	Kartoharjo, Ngariboyo, Panekan, Parang, Plaosan, Poncol, Sidorejo, Barat, Bendo, Karangrejo, Karas, Kawedanan, Lembeyan, Magetan, Maospati, Nguntoronadi, Sukomoro, dan Takeran.
	MALANG	Bantur, Bululawang, Dampit, Donomulyo, Gedangan, Gondanglegi, Kromengan, Pagak, Pagelaran, Pakis, Pakisaji, Sumbermanjing, Tajinan, Turen, Dau, Kalipare, Karangploso, Kasembon, Kepanjen, Lawang, Ngajum, Ngantang, Pujon, Singosari, Sumber Pucung, Wagir, dan Wonosari.
	MOJOKERTO	Dawar Blandong, Gondang, Jatirejo, Kemlagi, Mojosari, Pacet, Pungging, Trawas, Bangsal, Dlanggu, Gedeg, Jetis, Kutorejo, Mojoanyar, Ngoro, Puri, Sooko, dan Trowulan.
	NGANJUK	Bagor, Baron, Berbek, Gondang, Jatikalen, Kertosono, Lengkon, Loceret, Nganjuk, Ngetos, Ngluyu, Ngronggot, Pace, Patianrowo, Prambon, Rejos, Sawahan, Sukomoro, Tanjunganom, dan Wilangan.
	NGAWI	Bringin, Jogorogo, Karanganyar, Karangjati, Kasreman, Kedunggalar, Kendal, Kwadungan, Mantingan, Ngawi, Ngrambe, Padas, Pangkur, Pitu, Sine, Widodaren, Geneng, Gerih, dan Paron.
	PACITAN	Arjosari, Bandar, Kebonagung, Ngadirojo, Sudimoro, Tegalombo, Tulakan, Nawangan, Donorojo, Pacitan, Pringkuku, dan Punung.
	PAMEKASAN	Kadur, Larangan, Pakong, dan Palengaan.
	PASURUAN	Bangil, Beji, Gempol, Gondang Wetan, Grati, Kejayan, Kraton, Lekok, Nguling, Pandaan, Pasrepan, Pohjentrek, Prigen, Purwodadi, Purwosari, Rejos, Rembang, Sukorejo, Winongan, dan Wonorejo.
	PONOROGO	Babadan, Badegan, Balong, Bungkal, Jambon, Jenangan, Jetis, Kauman, Mlarak, Ngebel, Ngrayun, Ponorogo, Pudak, Pulung, Sambit, Sampung, Sawoo, Siman, Slahung, Sooko, dan Sukorejo.
	PROBOLINGGO	Bantaran, Banyuanyar, Kuripan, Leces, Maron, Sumberasih, Tegalsiwalan, Tongas, dan Wonomerto.

DASARIAN	KOTA/KABUPATEN	KECAMATAN/BAGIAN DARI KECAMATAN
Dasarian I – III November 2018 <i>42 ZOM</i> <i>(70,0%)</i>	SIDOARJO	Buduran, Candi, Gedangan, Krembung, Porong, Prambon, Sedati, Sidoarjo, Sukodono, Taman, Tanggulangin, Tarik, Tulangan, Waru, Wonoayu, Balong Bendo, Jabon, dan Krian.
	SUMENEP	Arjasa, Gayam, Kangayan, Nonggunong, Raas, Sapeken, Bluto, Ganding, Guluk-Guluk, Lenteng, dan Pragaan.
	SURABAYA	Asemrowo, Benowo, Bubutan, Bulak, Dukuh Pakis, Gayungan, Genteng, Gubeng, Gunung Anyar, Jambangan, Karang Pilang, Kenjeran, Krembangan, Lakarsantri, Mulyorejo, Pabean Cantikan, Pakal, Rungkut, Sambikerep, Sawahan, Semampir, Wiyung, Simokerto, Suko Manunggal, Sukolilo, Tambaksari, Tandes, Tegalsari, Tenggilis Mejoyo, Wonocolo, dan Wonokromo.
	TRENGGALEK	Bendungan, Dongko, Durenan, Gandusari, Kampak, Karangan, Pule, Munjungan, Panggul, Pogalan, Suruh, Trenggalek, Tugu, dan Watulimo.
	TUBAN	Plumpang, Rengel, Soko, Bancar, Bangilan, Grabagan, Jatirogo, Jenu, Kenduruan, Kerek, Merakurak, Montong, Palang, Parengan, Semanding, Senori, Singgahan, Tambakboyo, Tuban, dan Widang.
	TULUNGAGUNG	Bandung, Besuki, Boyolangu, Campur Darat, Gondang, Kalidawir, Karangrejo, Kauman, Kedungwaru, Ngantru, Ngunut, Pagerwojo, Pakel, Pucang Laban, Rejotangan, Sendang, Sumbergempol, Tanggung Gunung, dan Tulungagung.
Dasarian I - II Desember 2018 <i>12 ZOM</i> <i>(20,0%)</i>	BANYUWANGI	Bangorejo, Banyuwangi, Cluring, Giri, Glagah, Kabat, Kalipuro, Licin, Muncar, Pesanggaran, Purwoharjo, Rogojampi, Siliragung, Singojuruh, Srono, Tegaldlimo, dan Wongsorejo.
	BANGKALAN	Blega, Galis, Grati, Kamal, Kokop, Konang, Kwanyar, Labang, Modung, Socah, Tanah Merah, Tanjungbumi, dan Tragah.
	BONDOWOSO	Botolinggo, Cermee, dan Prajekan.
	PAMEKASAN	Batu Marmar, Proppo, Galis, Kadur, Larangan, Pademawu, Palengaan, Pamekasan, Pasean, Pegantenan, Tlanakan, dan Waru.
	PASURUAN	Grati, Lekok, dan Nguling.
	KOTA PROBOLINGGO	Kademangan, Kanigaran, Kedopok, Mayangan, dan Wonoasih.
	PROBOLINGGO	Bantaran, Banyuanyar, Besuk, Dringu, Gading, Gending, Kota Anyar, Kraksaan, Krejengan, Krucil, Leces, Maron, Paiton, dan Pajarakan. Pakuniran, Sumberasih, Tegalsiwalan, Tiris, Tongas, dan Wonomerto.

DASARIAN	KOTA/KABUPATEN	KECAMATAN/BAGIAN DARI KECAMATAN
Dasarian I - II Desember 2018 12 ZOM (20,0%)	SAMPANG	Banyuates, Camplong, Jrengik, Karang Penang, Kedungdung, Ketapang, Omben, Pangarengan, Robatal, Sampang, Sokobanah, Sreseh, Tambelangan, dan Torjun.
	SITUBONDO	Sumber Malang, Jatibanteng, Banyuglugur, Besuki, Suboh, Mlandingan, Bungatan, Kendit, Panarukan, Situbondo, Mangaran, Panji, Kapongan, Arjasa, Jangkar, Asembagus, dan Banyuputih.
	SUMENEP	Ambunten, Batang-Batang, Batuan, Batuputih, Bluto, Dasuk, Dungkek, Ganding, Gapura, Giligenteng, Kalianget, Kota Sumenep, Lenteng, Manding, Pasongsongan, Rubaru, Saronggi, dan Talango.

B. PERBANDINGAN PRAKIRAAN AWAL MUSIM HUJAN 2018/2019 DENGAN RATA-RATANYA

Dari 60 ZOM di Jawa Timur prakiraan Musim Hujan 2018/2019 jika dibandingkan dengan rata-ratanya (periode tahun 1981 – 2010), maka:

- 6 ZOM (10,0 %) maju dari rata-ratanya.
- 25 ZOM (41,7 %) sama dengan rata-ratanya.
- 29 ZOM (48,3 %) mundur dari rata-ratanya.

Selengkapnya Prakiraan Musim Hujan 2018/2019 di Jawa Timur jika dibandingkan dengan rata-ratanya diperkirakan sebagai berikut:

PERBANDINGAN DENGAN NORMALNYA	KOTA/KABUPATEN	KECAMATAN/SEBAGIAN KECAMATAN
MAJU 6 ZOM (10,0 % dari 60 ZOM)	BANGKALAN	Blega, Konang, dan Kokop.
	BANYUWANGI	Pesanggaran dan Siliragung.
	GRESIK	Menganti
	JEMBER	Ambulu, Puger, Tempurejo, dan Wuluhan.
	KOTA PASURUAN	Gadingrejo, Purworejo, Bugulkidul, dan Panggungrejo.
	LUMAJANG	Gucialit, Kedungjajang, Klakah, Randuagung, Ranuyoso, dan Senduro.
	MOJOKERTO	Mojosari dan Pungging.
	PAMEKASAN	Galis, Kadur, Larangan, Pademawu, Palengaan, Pamekasan, Pegantenan, Proppo, dan Tlanakan.
	PASURUAN	Bangil, Beji, Gondang Wetan, Grati, Kejayan, Kraton, Lekok, Lumbang, Nguling, dan Pandaan.

PERBANDINGAN DENGAN NORMALNYA	KOTA/KABUPATEN	KECAMATAN/SEBAGIAN KECAMATAN
MAJU 6 ZOM (10,0 % dari 60 ZOM)	PASURUAN	Pasrepan, Pohjentrek, Rejos, Rembang, dan Winongan.
	PROBOLINGGO	Bantaran, Banyuwangi, Gading, Kuripan, Leces, Lumbang, Maron, Sukapura, Tongas, Sumber, Sumberasih, Wonomerto, Tegalsiwalan, dan Tiris.
	SAMPANG	Banyuates, Camplong, Jrengik, Kedungdung, Omben, Pangarengan, Robatal, Sampang, Sreseh, Tambelangan, dan Torjun.
	SIDOARJO	Buduran, Candi, Gedangan, Jabon, Krembung, Porong, Prambon, Sedati, Sidoarjo, Sukodono, Taman, Tanggulangin, Tarik, Tulangan, Waru, dan Wonoayu.
	SURABAYA	Asemrowo, Benowo, Bubutan, Bulak, Dukuh Pakis, Gayungan, Genteng, Gubeng, Gunung Anyar, Jambangan, Karang Pilang, Kenjeran, Krembangan, Lakarsantri, Mulyorejo, Pabean Cantikan, Pakal, Rungkut, Wiyung, Sambikerep, Sawahan, Sukolilo, Semampir, Simokerto, Sukomanunggal, Tambaksari, Tegalsari, Tandes, Tenggilis Mejoyo, Wonocolo, dan Wonokromo.
SAMA 25 ZOM (41,7 % dari 60 ZOM)	BANGKALAN	Arosbaya, Bangkalan, Blega, Burneh, Galis, Geger, Kamal, Klampis, Kokop, Konang, Kwanyar, Labang, Modung, Sepulu, Socah, Tanah Merah, Tanjungbumi, dan Tragah.
	BANYUWANGI	Bangorejo, Banyuwangi, Cluring, Gambiran, Genteng, Giri, Glagah, Srono, Glenmore, Kabat, Kalibaru, Kalipuro, Licin, Muncar, Pesanggaran, Purwoharjo, Rogojampi, Sempu, Siliragung, Singojuruh, Songgon, Tegalsari, dan Wongsorejo.
	BLITAR	Sutojayan, Kademangan, Kanigoro, Garum, Nglegok, Sanankulon, Ponggok, Srengat, Wonodadi, dan Udanawu.
	BOJONEGORO	Sugihwaras, Kanor, Kedungadem, Kepoh Baru, Baureno, Sumberejo, Balen, Sukosewu, Kapas, Bojonegoro, Trucuk, Dander, Kalitidu, dan Malo.
	BONDOWOSO	Grujugan, Tamanan, Puger, Sumber Wringin, Jambesari, Tlogosari, dan Sukosari.
	GRESIK	Wringinanom, Driyorejo, Kedamean, Menganti, Cerme, Sidayu, Benjeng, Balongpanggang, Duduk Sampeyan, Kebomas, Gresik, Manyar, Bungah, Dukun, Panceng, dan Ujungpangkah.
	JEMBER	Kencong, Gumuk Mas, Puger, Wuluhan, Ambulu, Silo, Jenggawah, Rambipuji, Balung, Umbulsari, Semboro, Jombang, Ledokombo, Sumberjambe, Sukowono, Tempurejo, dan Sumber Baru.

PERBANDINGAN DENGAN NORMALNYA	KOTA/KABUPATEN	KECAMATAN/SEBAGIAN KECAMATAN
SAMA 25 ZOM (41,7 % dari 60 ZOM)	JEMBER	Tanggul, Bangsalsari, Panti, Sukorambi, dan Jelbuk.
	JOMBANG	Bandar Kedung Mulyo, Perak, Gudo, Diwek, Ngoro, Kudu, Mojowarno, Bareng, Wonosalam, Mojoagung, Sumobito, Jogo Roto, Peterongan, Jombang, Megaluh, Tembelang, Kesamben, Ngusikan, Ploso, Kabuh, dan Plandaan.
	KEDIRI	Mojo, Semen, Ngadiluwih, Kras, Ringinrejo, Kandat, Wates, Plosoklaten, Gurah, Puncu, Kepung, Kandangan, Pare, Badas, Kunjang, Plemahan, Purwoasri, Papar, Pagu, Kayen Kidul, Gampengrejo, Ngasem, Banyakan, Grogol, dan Tarokan.
	KOTA BLITAR	Sukorejo, Kepanjen Kidul, dan Sananwetan.
	KOTA KEDIRI	Mojoroto, Kota Kediri, dan Pesantren.
	KOTA MOJOKERTO	Prajurit Kulon dan Magersari.
	KOTA PROBOLINGGO	Kademangan, Kedopok, Wonoasih, Mayangan, dan Kanigaran.
	LAMONGAN	Sukorame, Bluluk, Sambeng, Modo, Mantup, Kembangbahu, Sugio, Kedungpring, Babat, Pucuk, Sukodadi, Lamongan, Tikung, Sarirejo, Deket, Laren, Glagah, Karangbinangun, Turi, Kalitengah, Karanggeneng, Sekaran, Maduran, Solokuro, Paciran, dan Brondong.
	LUMAJANG	Pronojiwo, Tempeh, Candipuro, Randuagung, Pasrujambe, Senduro, Kunir, Gucialit, Klakah, Ranuyoso, Pasirian, Yosowilangun, dan Rowokangkung.
	MADIUN	Dolopo, Dagangan, Wungu, Kare, Gemarang, Saradan, dan Mejayan.
	MALANG	Tirtoyudo, Ampelgading, Poncokusumo, Wajak, Tumpang, Jabung, dan Lawang.
	MOJOKERTO	Jatirejo, Gondang, Pacet, Trawas, Ngoro, Pungging, Kutorejo, Puri, Mojosari, Bangsal, Mojoanyar, Dlanggu, Trowulan, Sooko, Gedeg, Kemlagi, Jetis, dan Dawar Blandong.
	NGANJUK	Sawahan, Ngetos, Berbek, Loceret, Pace, Tanjunganom, Prambon, Ngronggot, Kertosono, Patianrowo, Baron, Gondang, Sukomoro, Nganjuk, Bagor, Wilangan, Rejoso, Ngluyu, Lengkong, dan Jaticalen.
	PAMEKASAN	Palengaan, Pegantenan, Kadur, Pakong, Waru, Batu Marmar, dan Pasean.
	PASURUAN	Tutur, Puspo, Tosari, Lumbang, Grati, Lekok, Nguling, Purwodadi, Pasrepan, Kejayan, Wonorejo, Purwosari, Beji, Prigen, dan Sukorejo.

PERBANDINGAN DENGAN NORMALNYA	KOTA/KABUPATEN	KECAMATAN/SEBAGIAN KECAMATAN
SAMA 25 ZOM (41,7 % dari 60 ZOM)	PASURUAN	Pandaan, Gempol, Rembang, Kraton, Gondang Wetan, dan Winongan.
	PONOROGO	Sooko, Pudak, Pulung, Jenangan, dan Ngebel.
	PROBOLINGGO	Sukapura, Sumber, Tongas, Bantaran, Leces, Tegalsiwalan, Banyuanyar, Tiris, Krucil, Gading, Pakuniran, Kota Anyar, Maron, Besuk, Kraksaan, Krejengan, Pajarakan, Lumbang, Gending, Dringu, Wonomerto, dan Sumberasih.
	SAMPANG	Tambelangan, Karang Penang, dan Sreseh.
	SIDOARJO	Tarik, Prambon, Krembung, Porong, Jabon, Tanggulangin, Tulangan, Wonoayu, Sukodono, Waru, Taman, Krian, dan Balong Bendo.
	SITUBONDO	Sumber Malang, Jatibanteng, Banyuglugur, Besuki, Panji, Suboh, Panarukan, Situbondo, Mangaran, Kapongan, Arjasa, Jangkar, Asembagus, dan Banyuputih.
	SUMENEP	Pragaan, Bluto, Lenteng, Ganding, Guluk-Guluk, Pasongsongan, Rubaru, Nonggunong, Gayam, Raas, Sapeken, Arjasa, dan Kangayan.
	SURABAYA	Karang Pilang, Jambangan, Wiyung, Lakarsantri, Sambikerep, Benowo, dan Pakal.
	TRENGGALEK	Bendungan
MUNDUR 29 ZOM (48,3 % dari 60 ZOM)	TUBAN	Senori, Montong, Palang, Parengan, Soko, Rengel, Grabagan, Plumpang, Widang, dan Semanding.
	TULUNGAGUNG	Kalidawir, Rejotangan, Ngunut, Sumbergempol, Boyolangu, Tulungagung, Kedungwaru, Ngantru, Karangrejo, Kauman, Gondang, Pagerwojo, dan Sendang.
	BANGKALAN	Kokop dan Tanjungbumi.
	BANYUWANGI	Kalibaru, Kalipuro, Wongsorejo, Pesanggaran, Siliragung, Bangorejo, Purwoharjo, Tegaldlimo, Muncar, dan Cluring.
	BATU	Batu, Junrejo, dan Bumiaji.
	BLITAR	Bakung, Wonotirto, Panggungrejo, Wates, Binangun, Sutojayan, Kademangan, Kanigoro, Talun, Selopuro, Kesamben, Selorejo, Doko, Wlingi, Gandusari, Garum, Nglegok, Sanankulon, dan Ponggok.
	BOJONEGORO	Margomulyo, Ngraho, Tambakrejo, Ngambon, Sekar, Dander, Bubulan, Gondang, Temayang, Sugihwaras, Kedungadem, Sukosewu, Kapas, Bojonegoro, Ngasem, Gayam, Kalitidu, Malo, Purwosari, Padangan, Kasiman, dan Kedewan.

PERBANDINGAN DENGAN NORMALNYA	KOTA/KABUPATEN	KECAMATAN/SEBAGIAN KECAMATAN
MUNDUR 29 ZOM (48,3 % dari 60 ZOM)	BONDOWOSO	Maesan, Grujugan, Tamanan, Jambesari, Tlogosari, Sukosari, Sumber Wringin, Tapen, Bondowoso, Curahdami, Cermee, Binakal, Pakem, Wringin, Tegalampel, Taman Krocok, Klabang, Botolinggo, dan Prajekan.
	GRESIK	Dukun, Panceng, Sangkapura, dan Tambak.
	JEMBER	Kencong, Ambulu, Tempurejo, Silo, Mayang, Mumbulsari, Jenggawah, Ajung, Rambipuji, Balung, Umbulsari, Semboro, Jombang, Sumber Baru, Tanggul, Bangsalsari, Panti, Sukorambi, Arjasa, Pakusari, Jelbuk, Kalisat, Ledokombo, Sumberjambe, Patrang, Sukowono, Kaliwates, dan Summersari.
	JOMBANG	Wonosalam, Kabuh, dan Plandaan.
	KEDIRI	Mojo, Ringinrejo, Kandat, Wates, Ngancar, Plosoklaten, Puncu, Kepung, dan Kandangan.
	KOTA MADIUN	Mangu Harjo, Taman, dan Kartoharjo.
	KOTA MALANG	Kedungkandang, Sukun, Klojen, Blimbing, dan Lowokwaru.
	LAMONGAN	Sukorame, Bluluk, Ngimbang, Sambeng, Sugio, Kedungpring, Modo, Maduran, Laren, Solokuro, Paciran, dan Brondong.
	LUMAJANG	Tempursari, Pronojiwo, Candipuro, Pasirian, Tempeh, Lumajang, Summersuko, Tekung, Kunir, Yosowilangun, Rowokangkung, Padang, Jatiroto, Randuagung, Sukodono, Pasrujambe, Senduro, Gucialit, Kedungjajang, dan Klakah.
	MADIUN	Kebonsari, Geger, Dolopo, Dagangan, Wungu, Kare, Gemarang, Saradan, Pilangkenceng, Mejayan, Wonoasri, Balerejo, Madiun, Sawahan, dan Jiwan.
	MAGETAN	Poncol, Parang, Barat, Lembeyan, Takeran, Nguntoronadi, Kawedanan, Magetan, Ngariboyo, Plaosan, Sidorejo, Panekan, Sukomoro, Bendo, Maospati, Karangrejo, Karas, dan Kartoharjo.
	MALANG	Dampit, Tirtoyudo, Ampelgading, Donomulyo, Kalipare, Ngajum, Pagak, Bantur, Gedangan, Sumbermanjing, Poncokusumo, Wajak, Turen, Bululawang, Gondanglegi, Wagir, Pakisaji, Tajinan, Tumpang, Pakis, Jabung, Lawang, Singosari, Karangploso, Dau, Pujon, Ngantang, Kasembon, Pagelaran, Kepanjen, Sumber Pucung, Kromengan, dan Wonosari.
	MOJOKERTO	Jatirejo, Gondang, Pacet, dan Trawas.
	NGANJUK	Gondang, Bagor, Wilangan, Rejos, Ngluyu, Lengkon, dan Jaticalen.

PERBANDINGAN DENGAN NORMALNYA	KOTA/KABUPATEN	KECAMATAN/SEBAGIAN KECAMATAN
MUNDUR 29 ZOM (48,3 % dari 60 ZOM)	NGAWI	Sine, Ngrambe, Jogorogo, Kendal, Geneng, Gerih, Kwadungan, Pangkur, Karangjati, Bringin, Padas, Kasreman, Ngawi, Paron, Kedunggalar, Pitu, Widodaren, Mantingan, dan Karanganyar.
	PACITAN	Donorojo, Punung, Tulakan, Pringkuku, Pacitan, Kebonagung, Arjosari, Nawangan, Bandar, Tegalombo, Ngadirojo, dan Sudimoro.
	PAMEKASAN	Palengaan, Pegantenan, Waru, dan Batu Marmar.
	PASURUAN	Pasean, Purwodadi, Purwosari, dan Prigen.
	PONOROGO	Ngrayun, Slahung, Bungkal, Sambit, Sawoo, Sooko, Pulung, Mlarak, Siman, Jetis, Balong, Kauman, Sukorejo, Jambon, Badegan, Sampung, Ponorogo, Babadan, Jenangan, dan Ngebel.
	PROBOLINGGO	Pakuniran, Kota Anyar, Paiton, Besuk, Kraksaan, dan Tiris.
	SAMPANG	Torjun, Sampang, Omben, Karang Penang, Kedungdung, Banyuates, Robatal, Ketapang, dan Sokobanah.
	SITUBONDO	Banyuglugur, Panji, Besuki, Suboh, Mlandingan, Bungatan, Kendit, Arjasa, Panarukan, Situbondo, Mangaran, Kapongan, Sumber Malang, Jangkar, Asembagus, dan Banyuputih.
	SUMENEP	Bluto, Saronggi, Giligenteng, Talango, Kalianget, Kota Sumenep, Batuan, Lenteng, Ganding, Pasongsongan, Ambunten, Rubaru, Dasuk, Manding, Dungkek, Batuputih, Gapura, dan Batang-Batang.
	TRENGGALEK	Panggul, Munjungan, Watulimo, Kampak, Dongko, Pule, Karangan, Trenggalek, Tugu, Suruh, Gandusari, Durenan, Pogalan, dan Bendungan.
	TUBAN	Kenduruan, Bangilan, Jenu, Senori, Singgahan, Montong, Parengan, Grabagan, Widang, Palang, Semanding, Jatirogo, Tuban, Merakurak, Kerek, Tambakboyo, dan Bancar.
	TULUNGAGUNG	Besuki, Bandung, Pakel, Campur Darat, Tanggung Gunung, Kalidawir, Pucang Laban, Rejotangan, Boyolangu, Gondang, Tulungagung, Karangrejo, Kauman, Pagerwojo, dan Sendang.

C. PRAKIRAAN SIFAT HUJAN MUSIM HUJAN 2018/2019

Dari 60 Zona Musim (ZOM) di Jawa Timur, Sifat Hujan Musim Hujan 2018/2019 di Jawa Timur dapat dibagi sebagai berikut:

- a. Atas Normal (AN) : 5 ZOM (8,4 % dari 60 ZOM)
- b. Normal (N) : 53 ZOM (88,3 % dari 60 ZOM)
- c. Bawah Normal : 2 ZOM (3,3 % dari 60 ZOM)

Selengkapnya Sifat Hujan Musim Hujan 2018/2019 di Jawa Timur diperkirakan sebagai berikut:

SIFAT HUJAN	KOTA/KABUPATEN	KECAMATAN/SEBAGIAN DARI KECAMATAN
ATAS NORMAL 5 ZOM (8,4 %)	BANGKALAN	Kamal, Labang, Kwanyar, Modung, Blega, Konang, Galis, Tanah Merah, Tragah, Socah, dan Kokop.
	BANYUWANGI	Glenmore, Kalibaru, Songgon, Licin, Kalipuro, dan Wongsorejo.
	BONDOWOSO	Tlogosari, Sumber Wringin, Sempol, Botolinggo, dan Cermee.
	JEMBER	Kencong, Gumuk Mas, Puger, Wuluhan, Ambulu, Jenggawah, Rambipuji, Balung, Umbulsari, Semboro, Silo, Jombang, Ledokombo, dan Sumberjambe.
	LUMAJANG	Pasirian, Tempeh, Kunir, Yosowilangun, dan Rowokangkung.
	MALANG	Jabung dan Lawang.
	MOJOKERTO	Jatirejo, Gondang, Pacet, dan Trawas.
	PAMEKASAN	Tlanakan dan Proppo.
	PASURUAN	Purwodadi, Tutur, Puspo, Prigen, Tosari, Lumbang, Pasrepan, Kejayan, Wonorejo, Purwosari, Sukorejo, dan Pandaan.
	PROBOLINGGO	Lumbang
	SAMPANG	Sreseh, Torjun, Omben, Pangarengan, Sampang, Camplong, Kedungdung, Jrengik, Tambelangan, Banyuates, dan Robatal.
	SITUBONDO	Arjasa dan Asembagus.
NORMAL 53 ZOM (88,3 %)	BANGKALAN	Kamal, Labang, Kwanyar, Modung, Blega, Konang, Galis, Tanah Merah, Tragah, Socah, Bangkalan, Burneh, Arosbaya, Geger, Kokop, Tanjungbumi, Sepulu, dan Klampis.
	BANYUWANGI	Pesanggaran, Siliragung, Kalibaru, Kalipuro, Wongsorejo, Bangorejo, Purwoharjo, Tegaldlimo, Muncar, Cluring, Gambiran, Tegalsari, Glenmore, Genteng, Srono, Rogojampi, Kabat, Singojuruh, Sempu, Songgon, Glagah, Licin, Banyuwangi, dan Giri.

SIFAT HUJAN	KOTA/KABUPATEN	KECAMATAN/SEBAGIAN DARI KECAMATAN
NORMAL 53 ZOM (88,3 %)	BLITAR	Bakung, Wonotirto, Doko, Panggungrejo, Wates, Binangun, Sutojayan, Kademangan, Kanigoro, Talun, Selopuro, Kesamben, Selorejo, Wlingi, Gandusari, Garum, Srengat, Nglegok, Sanankulon, Ponggok, Wonodadi, dan Udanawu.
	BOJONEGORO	Margomulyo, Ngraho, Sugihwaras, Kedungadem, Kepoh Baru, Baureno, Kanor, Sumberejo, Balen, Sukosewu, Kapas, Bojonegoro, Trucuk, Dander, Kalitidu, Malo, Kasiman, dan Kedewan.
	BONDOWOSO	Maesan, Grujugan, Tamanan, Jambesari, Puger, Tlogosari, Sukosari, Sumber Wringin, Tapen, Wonosari, Tenggarang, Bondowoso, Curahdami, Binakal, Pakem, Wringin, Tegalampel, Taman Krocok, Klabang, Botolinggo, Prajekan, dan Cermee.
	GRESIK	Wringinanom, Driyorejo, Kedamean, Menganti, Cerme, Sidayu, Bungah, Benjeng, Gresik, Dukun, Balongpanggang, Duduk Sampeyan, Kebomas, Manyar, Panceng, Ujungpangkah, Sangkapura, dan Tambak.
	JEMBER	Kencong, Puger, Wuluhan, Ambulu, Tempurejo, Silo, Mayang, Mumbulsari, Jenggawah, Ajung, Rambipuji, Balung, Arjasa, Umbulsari, Semboro, Jombang, Sumber Baru, Tanggul, Bangsalsari, Panti, Sukorambi, Pakusari, Kalisat, Ledokombo, Sumberjambe, Sukowono, Jelbuk, Kaliwates, Summersari, dan Patrang.
	JOMBANG	Bandar Kedung Mulyo, Perak, Gudo, Diwek, Ngoro, Mojowarno, Bareng, Wonosalam, Mojoagung, Sumobito, Jogo Roto, Peterongan, Jombang, Megaluh, Tembelang, Kesamben, Kudu, Ngusikan, Ploso, Kabuh, dan Plandaan.
	KEDIRI	Mojo, Semen, Pagu, Ngadiluwih, Kras, Ringinrejo, Kandat, Wates, Ngancar, Plosoklaten, Gurah, Puncu, Kepung, Kandangan, Pare, Badas, Kunjang, Plemahan, Purwoasri, Papar, Kayen Kidul, Gampengrejo, Ngasem, Banyakan, Grogol, dan Tarokan.
	KOTA BATU	Batu, Junrejo, dan Bumiaji.
	KOTA BLITAR	Sukorejo, Kepanjen Kidul, dan Sananwetan.
	KOTA KEDIRI	Mojoroto, Kota Kediri, dan Pesantren.
	KOTA MADIUN	Mangu Harjo, Taman, dan Kartoharjo.
	KOTA MALANG	Kedungkandang, Sukun, Klojen, Blimbing, dan Lowokwaru.
	KOTA MOJOKERTO	Prajurit Kulon dan Magersari.
	KOTA PASURUAN	Gadingrejo, Purworejo, Bugulkidul, dan Panggungrejo.
	KOTA PROBOLINGGO	Kademangan, Kedopok, Wonoasih, Mayangan, dan Kanigaran.

SIFAT HUJAN	KOTA/KABUPATEN	KECAMATAN/SEBAGIAN DARI KECAMATAN
NORMAL 53 ZOM (88,3 %)	LAMONGAN	Sukorame, Bluluk, Turi, Sambeng, Mantup, Kembangbahu, Sugio, Kedungpring, Modo, Babat, Pucuk, Sukodadi, Lamongan, Tikung, Sarirejo, Deket, Glagah, Karangbinangun, Kalitengah, Karanggeneng, Sekaran, Maduran, Laren, Solokuro, Paciran, dan Brondong.
	LUMAJANG	Tempursari, Pronojiwo, Candipuro, Pasirian, Randuagung, Pasrujambe, Senduro, Gucialit, Klakah, Ranuyoso, Kunir, Tempeh, Lumajang, Summersuko, Tekung, Padang, Yosowilangun, Rowokangkung, Jatiroto, Sukodono, dan Kedungjajang.
	MADIUN	Kebonsari, Geger, Dolopo, Dagangan, Wungu, Kare, Gemarang, Saradan, Mejayan, Wonoasri, Madiun, Sawahan, dan Jiwan.
	MAGETAN	Poncol, Karas, Parang, Lembeyan, Takeran, Nguntoronadi, Kawedanan, Magetan, Ngariboyo, Plaosan, Sidorejo, Panekan, Sukomoro, Bendo, Maospati, Karangrejo, Barat, dan Kartoharjo.
	MALANG	Dampit, Pakis, Tirtoyudo, Ampelgading, Poncokusumo, Wajak, Tumpang, Jabung, Donomulyo, Kalipare, Pagak, Bantur, Gedangan, Sumbermanjing, Wagir, Ngajum, Turen, Bululawang, Gondanglegi, Pagelaran, Kepanjen, Sumber Pucung, Kromengan, Wonosari, Pakisaji, Tajinan, Lawang, Singosari, Karangploso, Dau, Pujon, Ngantang, dan Kasembon.
	MOJOKERTO	Jatirejo, Gondang, Pacet, Trawas, Ngoro, Pungging, Kutorejo, Puri, Mojosari, Bangsal, Mojoanyar, Dlanggu, Trowulan, Sooko, Gedeg, Kemlagi, Jetis, dan Dawar Blandong.
	NGANJUK	Sawahan, Ngetos, Berbek, Loceret, Pace, Tanjunganom, Prambon, Ngronggot, Kertosono, Patianrowo, Baron, Gondang, Sukomoro, Nganjuk, Bagor, Wilangan, Rejos, Ngluyu, Lengkong, dan Jatikalen.
	NGAWI	Sine, Ngrambe, Jogorogo, Kendal, Geneng, Gerih, Kwadungan, Pangkur, Padas, Kasreman, Ngawi, Paron, Kedunggalar, Pitu, Widodaren, Mantingan, dan Karanganyar.
	PACITAN	Punung, Pringkuku, Pacitan, Kebonagung, Arjosari, Nawangan, Bandar, Tegalombo, Tulakan, Ngadirojo, dan Sudimoro.
	PAMEKASAN	Larangan, Palengaan, Pegantenan, Kadur, Pakong, Waru, Batu Marmar, Galis, Pasean, Tlanakan, Pademawu, Pamekasan, dan Proppo.
	PASURUAN	Tutur, Puspo, Tosari, Beji, Bangil, Rembang, Kraton, dan Pohjentrek.

SIFAT HUJAN	KOTA/KABUPATEN	KECAMATAN/SEBAGIAN DARI KECAMATAN
NORMAL 53 ZOM (88,3 %)	PONOROGO	Ngrayun, Slahung, Bungkal, Sambit, Sawoo, Sooko, Pudak, Pulung, Mlarak, Siman, Jetis, Balong, Kauman, Babadan, Jambon, Badegan, Sampung, Sukorejo, Ponorogo, Jenangan, dan Ngebel.
	PROBOLINGGO	Sukapura, Sumber, Bantaran, Leces, Tegalsiwalan, Banyuanyar, Tiris, Besuk, Krucil, Gading, Pakuniran, Kota Anyar, Paiton, Kraksaan, Krejengan, Pajarakan, Maron, Gending, Dringu, Wonomerto, Lumbang, Tongas, Sumberasih, Kuripan, Kademangan, Kedopak, Wonoasih, Mayangan, dan Kanigaran.
	SAMPANG	Tambelangan, Karang Penang, Torjun, Sampang, Camplong, Omben, Kedungdung, Banyuates, Robatal, Ketapang, dan Sokobanah.
	SIDOARJO	Tarik, Prambon, Krembung, Porong, Jabon, Tanggulangin, Candi, Waru, Tulangan, Wonoayu, Sukodono, Sidoarjo, Buduran, Sedati, Gedangan, Taman, Krian, dan Balong Bendo.
	SITUBONDO	Sumber Malang, Jatibanteng, Banyuglugur, Besuki, Suboh, Arjasa, Mlandingan, Bungatan, Kendit, Panarukan, Asembagus, Situbondo, Mangaran, Panji, Kapongan, Jangkar, dan Banyuputih.
	SUMENEP	Pragaan, Bluto, Lenteng, Ganding, Guluk-Guluk, Pasongsongan, Rubaru, Nonggunong, Gayam, Raas, Sapeken, Arjasa, Kangayan, Saronggi, Giligenteng, Talango, Kalianget, Kota Sumenep, Batuan, Ambunten, Dasuk, Manding, Batuputih, Gapura, Batang-Batang, dan Dungkek.
	SURABAYA	Karang Pilang, Jambangan, Gayungan, Wonocolo, Tenggilis Mejoyo, Gunung Anyar, Rungkut, Sukolilo, Mulyorejo, Wiyung, Gubeng, Wonokromo, Dukuh Pakis, Lakarsantri, Sambikerep, Tandes, Suko Manunggal, Sawahan, Tegalsari, Genteng, Tambaksari, Kenjeran, Benowo, Bulak, Simokerto, Semampir, Pabean Cantikan, Pakal, Bubutan, Krembangan, dan Asemrowo.
	TRENGGALEK	Panggul, Munjungan, Watulimo, Kampak, Dongko, Pule, Karangan, Tugu, Suruh, Gandusari, Durenan, Pogalan, Trenggalek, dan Bendungan.
	TUBAN	Kenduruan, Bangilan, Soko, Senori, Singgahan, Montong, Parengan, Kerek, Rengel, Grabagan, Plumpang, Widang, Palang, Semanding, Tuban, Jenu, Merakurak, Tambakboyoy, Jatirogo, dan Bancar.
	TULUNGAGUNG	Besuki, Bandung, Pakel, Campur Darat, Tanggung Gunung, Kalidawir, Pucang Laban, Rejotangan, Ngunut, Gondang, Sumbergempol, Boyolangu, Tulungagung, dan Kedungwaru.

SIFAT HUJAN	KOTA/KABUPATEN	KECAMATAN/SEBAGIAN DARI KECAMATAN
NORMAL 53 ZOM (88,3 %)	TULUNGAGUNG	Ngantru, Karangrejo, Kauman, Pagerwojo, dan Sendang.
BAWAH NORMAL 2 ZOM (3,3 %)	BOJONEGORO	Margomulyo, Ngraho, Tambakrejo, Ngambon, Sekar, Bubulan, Gayam, Gondang, Temayang, Sugihwaras, Kedungadem, Sukosewu, Kapas, Bojonegoro, Dander, Ngasem, Kalitidu, Malo, Purwosari, Padangan, dan Kasiman.
	JOMBANG	Kabuh dan Plandaan.
	LAMONGAN	Sukorame, Bluluk, Ngimbang, Sambeng, Sugio, Kedungpring, dan Modo.
	MADIUN	Wungu, Gemarang, Saradan, Pilangkenceng, Mejayam, Wonosari, Balerejo, Madiun, dan Sawahan.
	MAGETAN	Kartoharjo
	NGANJUK	Gondang, Bagor, Wilangan, Rejos, Ngluyu, Lengkong, dan Jaticalen.
	NGAWI	Kwadungan, Pangkur, Karangjati, Bringin, Padas, dan Kasreman.
	PACITAN	Donorojo, Punung, Pringuku, dan Pacitan.

D. PRAKIRAAN CURAH HUJAN MUSIM HUJAN 2018/2019

Prakiraan jumlah curah hujan selama Musim Hujan 2018/2019 di Jawa Timur, diperkirakan berkisar antara 567 - 2440 mm.

Selengkapnya jumlah curah hujan selama Musim Hujan 2018/2019 di Jawa Timur diperkirakan sebagai berikut :

CURAH HUJAN	KOTA/KABUPATEN	KECAMATAN/BAGIAN DARI KECAMATAN
501 – 1000 mm 8 ZOM (13,3 %)	BANGKALAN	Kokop dan Tanjungbuni.
	BANYUWANGI	Pesanggaran, Siliragung, Muncar, Bangorejo, Purwoharjo, Tegaldlimo, Cluring, Kalipuro, dan Wongsorejo.
	BONDOWOSO	Botolinggo, Prajekan, dan Cermee.
	KOTA PROBOLINGGO	Kademangan, Kedopok, Wonoasih, Mayangan, dan Kanigaran.
	PAMEKASAN	Tlanakan, Waru, Pademawu, Galis, Larangan, Pamekasan, Proppo, Palengaan, Pegantenan, Kadur, Batu Marmar, dan Pasean.
	PASURUAN	Grati, Lekok, dan Nguling.

CURAH HUJAN	KOTA/KABUPATEN	KECAMATAN/BAGIAN DARI KECAMATAN
501 – 1000 mm 8 ZOM (13,3 %)	PROBOLINGGO	Bantaran, Leces, Tegalsiwalan, Banyuanyar, Tiris, Krucil, Gading, Pakuniran, Kota Anyar, Paiton, Besuk, Kraksaan, Krejengan, Pajarakan, Maron, Gending, Dringu, Wonomerto, Tongas, dan Sumberasih.
	SAMPANG	Sampang, Camplong, Omben, Kedungdung, Banyuates, Robatal, Karang Penang, Torjun, Ketapang, dan Sokobanah.
	SITUBONDO	Banyuglugur, Besuki, Panji, Suboh, Mlandingan, Bungatan, Kendit, Arjasa, Jangkar, Panarukan, Situbondo, Mangaran, Kapongan, Asembagus, dan Banyuputih.
	SUMENEP	Bluto, Saronggi, Giligenteng, Talango, Kalianget, Kota Sumenep, Batuan, Lenteng, Gending, Pasongsongan, Ambunten, Rubaru, Dasuk, Manding, Batuputih, Gapura, Batang-Batang, dan Dungkek.
1001 – 1500 mm 32 ZOM (53,3 %)	BANGKALAN	Kamal, Labang, Kwanyar, Modung, Blega, Konang, Galis, Tanah Merah, Socah, Bangkalan, Burneh, Arosbaya, Geger, Tanjungbumi, Sepulu, Klampis, Tragah, dan Kokop.
	BANYUWANGI	Pesanggaran, Siliragung, Purwoharjo, Muncar, Cluring, Srono, Rogojampi, Kabat, Singojuruh, Glagah, Licin, Banyuwangi, Giri, Kalipuro, dan Wongsorejo.
	BLITAR	Bakung, Wonotirto, Doko, Panggungrejo, Wates, Binangun, Sutojayan, Kademangan, Kanigoro, Talun, Selopuro, Kesamben, Selorejo, Wlingi, Gandusari, Garum, Nglegok, Sanankulon, Ponggok, Srengat, Wonodadi, dan Udanawu.
	BOJONEGORO	Margomulyo, Ngraho, Tambakrejo, Ngambon, Sekar, Trucuk, Bubulan, Gondang, Temayang, Sugihwaras, Kanor, Kedungadem, Kepoh Baru, Baureno, Sumberejo, Balen, Sukosewu, Kapas, Bojonegoro, Dander, Ngasem, Gayam, Kalitidu, Malo, Purwosari, Padangan, Kasiman, dan Kedewan.
	BONDOWOSO	Maesan, Grujugan, Tamanan, Jambesari, Puger, Tlogosari, Sukosari, Sumber Wringin, Tapan, Wonosari, Tenggarang, Bondowoso, Curahdami, Binakal, Pakem, Wringin, Tegalampel, Taman Krocok, Klabang, Botolinggo, dan Prajekan.
	GRESIK	Wringinanom, Driyorejo, Kedamean, Menganti, Cerme, Benjeng, Gresik, Balongpanggang, Duduk Sampeyan, Kebomas, Manyar, Bungah, Sidayu, Dukun, Panceng, dan Ujungpangkah.
	JEMBER	Kencong, Gumuk Mas, Puger, Wuluhan, Ambulu, Tempurejo, Jenggawah, Rambipuji, Balung, Umbulsari, Semboro, Jombang, Sumber Baru, Tanggul, Jelbuk, Bangsalsari, Ledokombo, Sumberjambe, dan Sukowono.

CURAH HUJAN	KOTA/KABUPATEN	KECAMATAN/BAGIAN DARI KECAMATAN
1001 – 1500 mm 32 ZOM (53,3 %)	JOMBANG	Bandar Kedung Mulyo, Perak, Gudo, Diwek, Ngoro, Mojowarno, Ploso, Bareng, Wonosalam, Mojoagung, Sumobito, Jogo Roto, Peterongan, Jombang, Megaluh, Tembelang, Kesamben, Kudu, Ngusikan, Kabuh, dan Plandaan.
	KEDIRI	Mojo, Semen, Ngadiluwih, Kras, Ringinrejo, Kandat, Wates, Plosoklaten, Gurah, Puncu, Kepung, Kandangan, Pare, Badas, Kunjang, Plemahan, Purwoasri, Papar, Pagu, Kayen Kidul, Gampengrejo, Ngasem, Banyakan, Grogol, dan Tarokan.
	KOTA BATU	Batu, Junrejo, dan Bumiaji.
	KOTA BLITAR	Sukorejo, Kepanjen Kidul, dan Sananwetan.
	KOTA KEDIRI	Mojoroto, Kota Kediri, dan Pesantren.
	KOTA MADIUN	Mangu Harjo, Taman, dan Kartoharjo.
	KOTA MALANG	Lowokwaru
	KOTA MOJOKERTO	Prajurit Kulon dan Magersari.
	KOTA PASURUAN	Gadingrejo, Purworejo, Bugulkidul, dan Panggungrejo.
	KOTA SURABAYA	Karang Pilang, Jambangan, Gayungan, Wonocolo, Tenggilis Mejoyo, Gunung Anyar, Rungkut, Sukolilo, Genteng, Tambaksari, Mulyorejo, Bulak, Benowo, Gubeng, Kenjeran, Simokerto, Semampir, Sawahan, Tandes, Wonokromo, Dukuh Pakis, Wiyung, Lakarsantri, Sambikerep, Suko Manunggal, Tegalsari, Pabean Cantikan, Pakal, Bubutan, Krembangan, dan Asemrowo.
	LAMONGAN	Sukorame, Bluluk, Ngimbang, Sambeng, Mantup, Kembangbahu, Sugio, Kedungpring, Modo, Babat, Pucuk, Sukodadi, Lamongan, Tikung, Sarirejo, Turi, Kalitengah, Deket, Glagah, Karangbinangun, Laren, Paciran, Karanggeneng, Sekaran, Maduran, Solokuro, dan Brondong.
	LUMAJANG	Pronojiwo, Candipuro, Pasirian, Tempeh, Lumajang, Summersuko, Tekung, Senduro, Kunir, Yosowilangun, Rowokangkung, Klakah, Jatiroto, Randuagung, Sukodono, Padang, Pasrujambe, Gucialit, Kedungjajang, dan Ranuyoso.
	MADIUN	Kebonsari, Geger, Dolopo, Dagangan, Wungu, Kare, Gemarang, Saradan, Pilangkenceng, Mejayan, Wonoasri, Balerejo, Madiun, Sawahan, dan Jiwan.
	MAGETAN	Poncol, Barat, Parang, Lembeyan, Takeran, Nguntoronadi, Kawedanan, Magetan, Ngariboyo, Plaosan, Sidorejo, Panekan, Sukomoro, Bendo, Maospati, Karangrejo, Karas, dan Kartoharjo.

CURAH HUJAN	KOTA/KABUPATEN	KECAMATAN/BAGIAN DARI KECAMATAN
1001 – 1500 mm 32 ZOM (53,3 %)	MALANG	Donomulyo, Kalipare, Pagak, Bantur, Gedangan, Sumbermanjing, Dampit, Tirtoyudo, Turen, Pagelaran, Pagelaran, Dau, Kepanjen, Sumber Pucung, Ngajum, Wonosari, Wagir, Lawang, Singosari, Karangploso, Pujon, dan Ngantang.
	MOJOKERTO	Jatirejo, Gondang, Pacet, Trawas, Ngoro, Pungging, Kutorejo, Puri, Mojosari, Bangsal, Mojoanyar, Dlanggu, Trowulan, Sooko, Gedeg, Kemlagi, Jetis, dan Dawar.
	NGANJUK	Ngetos, Berbek, Loceret, Pace, Tanjunganom, Prambon, Ngronggot, Kertosono, Patianrowo, Baron, Gondang, Sukomoro, dan Nganjuk.
	NGAWI	Jogorogo, Kendal, Geneng, Gerih, Kwadungan, Pangkur, Karangjati, Bringin, Padas, Kasreman, dan Paron.
	PACITAN	Donorojo, Punung, Pringkuku, Pacitan, Arjosari, Nawangan, Bandar, Tegalombo, Tulakan, Ngadirojo, dan Sudimoro.
	PAMEKASAN	Larangan, Waru, Palengaan, Pegantenan, Kadur, Pakong, Batu Marmar, Pasean, Tlanakan, dan Proppo.
	PASURUAN	Purwodadi, Lumbang, Pasrepan, Kejayan, Wonorejo, Purwosari, Prigen, Sukorejo, Pandaan, Gempol, Beji, Bangil, Rembang, dan Kraton.
	PONOROGO	Ngrayun, Slahung, Bungkal, Sambit, Sawoo, Sooko, Pulung, Mlarak, Siman, Jetis, Balong, Kauman, Jambon, Badegan, Sampung, Sukorejo, Ponorogo, Babadan, Jenangan, dan Ngebel.
	PROBOLINGGO	Pakuniran, Leces, Kota Anyar, Sukapura, Sumber, Kuripan, Bantaran, Tiris, Tegalsiwalan, Banyuanyar, Gading, Maron, Wonomerto, Lumbang, Tongas, dan Sumberasih.
	SAMPANG	Tambelangan, Karang Penang, Sreseh, Torjun, Pangarengan, Sampang, Camplong, Omben, Kedungdung, Jrengik, Banyuates, dan Robatal.
	SIDOARJO	Tarik, Prambon, Krembung, Porong, Jabon, Tanggulangin, Candi, Tulangan, Wonoayu, Sukodono, Sidoarjo, Buduran, Sedati, Waru, Gedangan, Taman, Krian, dan Balong Bendo.
	SITUBONDO	Sumber Malang, Jatibanteng, Banyuglugur, Besuki, Suboh, Mlandingan, Bungatan, dan Kendit.
	SUMENEP	Pragaan, Bluto, Lenteng, Ganding, Guluk-Guluk, Pasongsongan, Rubaru, Nonggunong, Gayam, Raas, Sapeken, Arjasa, dan Kangayan.
	TRENGGALEK	Panggul, Watulimo, Kampak, Dongko, Pule, Karangan, Suruh, Gandusari, Durenan, Pogalan, Trenggalek, Tugu, dan Bendungan.

CURAH HUJAN	KOTA/KABUPATEN	KECAMATAN/BAGIAN DARI KECAMATAN
1001 – 1500 mm 32 ZOM (53,3 %)	TUBAN	Kenduruan, Kerek, Bangilan, Senori, Singgahan, Montong, Parengan, Soko, Rengel, Grabagan, Plumpang, Widang, Palang, Semanding, Tuban, Jenu, Merakurak, Tambakboyo, Jatirogo, dan Bancar.
	TULUNGAGUNG	Besuki, Bandung, Ngunut, Pakel, Campur Darat, Tanggung Gunung, Kalidawir, Pucang Laban, Rejotangan, Gondang, Kauman, Sumbergempol, Boyolangu, Tulungagung, Kedungwaru, Ngantru, Karangrejo, Pagerwojo, dan Sendang.
1501 – 2000 mm 15 ZOM (25,0 %)	BANYUWANGI	Glenmore, Kalibaru, Songgon, Licin, Kalipuro, Wongsorejo, Cluring, Pesanggaran, Siliragung, Bangorejo, Purwoharjo, Gambiran, Tegalsari, dan Genteng.
	BLITAR	Talun, Selopuro, Kesamben, Selorejo, Doko, Wlingi, Gandusari, Garum, Nglegok, Sanankulon, dan Ponggok.
	BOJONEGORO	Margomulyo dan Ngraho.
	BONDOWOSO	Maesan, Tlogosari, Sukosari, Sumber Wringin, Sempol, Botolinggo, Prajekan, dan Cermee.
	GRESIK	Sangkapura dan Tambak.
	JEMBER	Ambulu, Tempurejo, Silo, Mayang, Mumbulsari, Jenggawah, Ajung, Rambipuji, Balung, Semboro, Sumber Baru, Tanggul, Bangsalsari, Panti, Sukorambi, Arjasa, Pakusari, Jelbuk, Kalisat, Ledokombo, Patrang, Sumberjambe, Sukowono, Kaliwates, dan Summersari.
	JOMBANG	Bareng dan Wonosalam.
	KEDIRI	Ringinrejo, Kandat, Kepung, Wates, Ngancar, Plosoklaten, Puncu, dan Kandangan.
	KOTA MALANG	Kedungkandang, Sukun, Klojen, Blimbing, dan Lowokwaru.
	LUMAJANG	Tempursari, Candipuro, Pasirian, Pasrujambe, Senduro, Gucialit, dan Pronojiwo.
	MAGETAN	Poncol, Ngariboyo, Plaosan, Sidorejo, Panekan, dan Kartoharjo.
	MALANG	Dampit, Tirtoyudo, Turen, Wajak, Ampelgading, Poncokusumo, Pakis, Tumpang, Pakisaji, Jabung, Lawang, Sumbermanjing, Bululawang, Gondanglegi, Pagelaran, Kepanjen, Sumber Pucung, Kromengan, Ngajum, Wonosari, Wagir, Tajinan, Singosari, Karangploso, Dau, Pujon, Ngantang, dan Kasembon.
	NGAWI	Sine, Ngrambe, Pitu, Jogorogo, Kendal, Geneng, Kwadungan, Pangkur, Padas, Kasreman, Ngawi, Paron, Kedunggalar, dan Widodaren.
	PACITAN	Pringkuku, Tulakan, Pacitan, Kebonagung, Arjosari, Tegalombo, Ngadirojo, dan Sudimoro.

CURAH HUJAN	KOTA/KABUPATEN	KECAMATAN/BAGIAN DARI KECAMATAN
1501 – 2000 mm 15 ZOM (25,0 %)	PASURUAN	Tutur, Puspo, Tosari, Lumbang, Purwodadi, Purwosari, dan Prigen.
	PONOROGO	Ngrayun
	PROBOLINGGO	Sukapura, Sumber, dan Lumbang.
2001 – 2500 mm 5 ZOM (8,3 %)	BANYUWANGI	Cluring, Glenmore, Kalibaru, Genteng, Srono, Kabat, Singojuruh, Sempu, Songgon, Glagah, dan Licin.
	BONDOWOSO	Maesan, Grujugan, Curahdami, Binakal, dan Pakem.
	JEMBER	Silo, Sumber Baru, Tanggul, Bangsalsari, Panti, Sukorambi, dan Jelbuk.
	KEDIRI	Mojo, Semen, Banyakan, Grogol, dan Tarokan.
	LUMAJANG	Randuagung, Klakah, dan Ranuyoso.
	MADIUN	Dolopo, Dagangan, Wungu, Kare, dan Gemarang.
	MALANG	Jabung dan Lawang.
	MOJOKERTO	Jatirejo, Gondang, Pacet, dan Trawas.
	NGANJUK	Sawahan, Ngetos, Berbek, Loceret, Pace, dan Wilangan.
	PASURUAN	Purwodadi, Tutur, Prigen, Puspo, Tosari, Lumbang, Pasrepan, Kejayan, Wonorejo, Purwosari, Sukorejo, dan Pandaan.
	PONOROGO	Sooko, Pudak, Pulung, Jenangan, dan Ngebel.
	PROBOLINGGO	Tiris, Krucil, Gading, Pakuniran, dan Lumbang.
	SITUBONDO	Sumber Malang dan Jatibanteng.
	TRENGGALEK	Bendungan
	TULUNGAGUNG	Pagerwojo dan Sendang.

IV. KESIMPULAN

1. Awal Musim Hujan 2018/2019 di 60 Zona Musim (ZOM) diperkirakan dimulai bulan **September 2018** dan sebagian besar bulan **November 2018**.
2. Jika **dibandingkan terhadap rata-ratanya** selama 30 tahun (1981 – 2010), Awal Musim Hujan 2018/2019 umumnya **sama hingga mundur** dengan rata-ratanya .
3. **Sifat Hujan** selama Musim Hujan 2018/2019 di Jawa Timur diperkirakan umumnya **Normal**.
4. **Jumlah curah hujan** selama Musim Hujan 2018/2019 di sebagian besar Zona Musim (ZOM) diperkirakan berkisar antara **1001 – 1500 mm**, sebagian kecil ZOM 501 – 1000 mm dan 2001 – 2500 mm, serta sebagian ZOM berkisar 1501 – 2000 mm.

V. ISTILAH DAN PENGERTIAN DALAM PRAKIRAAN MUSIM

1. Curah Hujan (mm)

Merupakan ketinggian air hujan yang terkumpul dalam tempat yang datar, tidak menguap, tidak meresap dan tidak mengalir. Curah Hujan 1 (satu) millimeter artinya dalam luasan satu meter persegi pada tempat yang datar tertampung air setinggi satu millimeter atau tertampung air sebanyak satu liter.

2. Curah Hujan Kumulatif (mm)

Merupakan jumlah hujan yang terkumpul dalam rentang waktu kumulatif tersebut. Dalam periode musim, rentang waktunya adalah rata-rata panjang musim pada masing-masing Zona Musim (ZOM)

3. Zona Musim (ZOM)

Adalah daerah yang pos hujan rata-ratanya memiliki perbedaan yang jelas antara periode Musim Hujan dan Musim Kemarau. Daerah-daerah yang pola hujannya tidak memiliki perbedaan yang jelas antara musim Hujan dan Musim Kemarau disebut Non ZOM.

Luas suatu wilayah ZOM tidak selalu sama dengan luas suatu wilayah administrasi pemerintahan. Dengan demikian, satu wilayah ZOM bisa terdiri dari beberapa kabupaten dan sebaliknya satu wilayah kabupaten bisa terdiri dari beberapa ZOM

4. Awal Musim Hujan

Ditetapkan berdasarkan jumlah curah hujan dalam satu dasarian (10 hari) lebih dari 50 milimeter dan diikuti oleh beberapa dasarian berikutnya. Awal Musim Hujan bisa terjadi lebih awal (maju), sama, atau lebih lambat (mundur) dari normalnya.

5. Dasarian

Adalah rentang waktu selama 10 hari. Dalam satu bulan dibagi menjadi 3 (tiga) dasarian, yaitu:

- Dasarian I : tanggal 1 sampai dengan tanggal 10
- Dasarian II : tanggal 11 sampai dengan tanggal 20
- Dasarian III : tanggal 21 sampai dengan akhir bulan

6. Sifat Hujan

Merupakan perbandingan antara jumlah curah hujan selama rentang waktu yang ditetapkan (satu periode musim) dengan jumlah curah hujan normalnya (rata-rata selama 30 tahun periode 1981 – 2010).

Sifat Hujan dibagi menjadi 3 kategori, yaitu:

- Atas Normal (AN) : Jika nilai curah hujan lebih dari 115% terhadap rata-ratanya
- Normal (N) : Jika nilai curah hujan antara 85% - 115% terhadap rata-ratanya
- Bawah Normal (BN) : Jika nilai curah hujan kurang dari 85 % terhadap rata-ratanya

Lampiran 1

TABEL
NORMAL MUSIM HUJAN PERIODE TAHUN 1981-2010
PROVINSI JAWA TIMUR

NO. ZOM	DAERAH / KABUPATEN	NORMAL PERIODE MUSIM HUJAN	PANJANG MUSIM (DASARIAN)
1	2	3	4
142	Pacitan bagian barat daya	Nop I - Apr II	17
146	Magetan bagian barat, Ngawi bagian selatan	Okt III - Apr III	19
147	Ngawi dan Bojonegoro bagian barat daya	Okt I - Apr II	20
148	Bojonegoro bagian barat laut, Tuban bagian barat daya	Okt III - Apr II	18
149	Tuban bagian utara	Nop II - Apr I	15
150	Gresik bagian Utara dan Timur, Lamongan bagian tengah	Nop III - Apr I	14
151	Lamongan bagian tengah dan timur	Nop II - Apr II	16
152	Bojonegoro bagian selatan	Nop I - Apr II	17
153	Ponorogo bagian utara, Magetan bagian Timur dan Selatan, Madiun bagian Selatan	Nop II - Apr II	16
154	Pacitan bagian utara, Ponorogo bagian selatan, Trenggalek bagian barat	Okt III - Apr III	19
155	Pacitan/Trenggalek bagian selatan bagian selatan	Okt II - Apr III	20
156	Trenggalek bagian timur, Tulungagung bagian selatan, Blitar bagian selatan, Malang bagian barat daya	Nop I - Apr II	17
157	Trenggalek/Tulungagung bagian utara	Nop I - Apr III	18
158	Tulungagung bagian timur, Kediri bagian selatan, Blitar bagian barat	Nop III - Apr II	15
159	Daerah sekitar Gunung Wilis	Nop II - Mei I	18
160	Nganjuk bagian tengah	Nop II - Apr II	16
161	Jombang bagian tengah, Mojokerto bagian barat, Kediri bagian Timur Laut	Nop II - Apr II	16
162	Surabaya bagian barat, Gresik bagian selatan, Sidoarjo bagian barat laut dan selatan, Mojokerto bagian utara, Pasuruan bagian tengah	Nop III - Apr II	15
163	Surabaya bagian tengah dan timur, Sidoarjo bagian utara/tengah/ timur	Nop III - Apr III	16
164	Sidoarjo bagian selatan, Pasuruan bagian utara, Kota Pasuruan	Des I - Apr II	14
165	Mojokerto bagian selatan, Pasuruan bagian selatan	Nop II - Apr III	17
166	Daerah sekitar Gunung Arjuno	Nop I - Apr II	17
167	Kediri bagian tenggara	Okt III - Apr III	19
168	Blitar bagian timur, Malang bagian barat	Nop I - Apr II	17
169	Malang bagian selatan	Okt I - Apr II	20
170	Blitar bagian timur laut, Malang bagian tengah	Okt III - Apr III	19

Lanjutan lampiran 1

NO. ZOM	DAERAH / KABUPATEN	NORMAL PERIODE MUSIM HUJAN	PANJANG MUSIM (DASARIAN)
1	2	3	4
171	Kota Malang, Malang bagian timur dan tenggara	Okt III - Apr III	19
172	Daerah sekitar Gunung Bromo dan Semeru	Sep III - Apr III	22
173	Probolinggo bagian barat dan selatan, Lumajang bagian utara	Nop III - Apr II	15
174	Pasuruan bagian timur laut, Probolinggo bagian utara	Des I - Mar III	12
175	Malang bagian tenggara, Lumajang bagian barat daya	Sep II - Jun III	29
176	Lumajang bagian selatan, Jember bagian Barat daya	Nop II - Apr II	16
177	Lumajang bagian tengah	Okt II - Apr II	19
178	Probolinggo bagian tenggara	Okt III - Mei I	20
179	Daerah sekitar Gunung Argopuro	Okt III - Mei I	20
180	Bondowoso bagian utara dan tengah	Nop I - Apr II	17
181	Probolinggo bagian timur laut, Situbondo/Bondowoso bagian utara	Des I - Mar III	12
182	Situbondo bagian timur laut dan timur, Banyuwangi bagian timur laut	Des II - Mar I	9
183	Situbondo bagian tenggara	Nop II - Mei I	18
184	Probolinggo bagian timur, Situbondo bagian barat	Des I - Mar III	12
185	Bondowoso bagian selatan, sebagian Jember bagian timur laut	Nop I - Apr II	17
186	Daerah sekitar Pegunungan Ijen	Nop II - Apr II	16
187	Jember bagian utara	Okt III - Apr II	18
188	Jember bagian barat laut	Okt II - Mei I	21
189	Jember bagian tengah	Okt III - Apr III	19
190	Jember bagian selatan	Nop III - Apr II	15
191	Jember bagian timur, Banyuwangi bagian barat	Okt II - Mei II	22
192	Banyuwangi bagian tengah	Okt I - Jul II	29
193	Banyuwangi bagian timur	Des I - Apr III	15
194	Banyuwangi bagian selatan	Des I - Mar I	10
195	Bangkalan bagian selatan	Des I - Apr I	13
196	Bangkalan bagian tengah dan utara	Nop III - Mei I	17
197	Sampang bagian barat dan selatan	Des II - Apr I	12
198	Sampang bagian tengah	Nop II - Apr I	15
199	Pamekasan bagian selatan	Des II - Apr II	13
200	Pamekasan bagian tengah, Sumenep bagian barat	Nop III - Apr III	16
201	Sampang/PamekasanSumenep bagian utara	Nop III - Apr I	14
202	Sumenep bagian tenggara dan timur	Nop III - Apr II	15
203	Kepulauan Kangean	Nop II - Apr III	17
204	Pulau Bawean	Okt III - Mei I	20

Lampiran 2

TABEL
PRAKIRAAN MUSIM HUJAN 2018-2019
PROVINSI JAWA TIMUR

No. ZOM	Prakiraan Awal Musim Hujan 2018/2019	Prakiraan Perbandingan Awal Musim Hujan 2018/2019 Terhadap Normalnya	Prakiraan Sifat Hujan	Prakiraan Curah Hujan (mm)
142	NOV III	Mundur 2 Dasarian	BN	1001 - 1500
146	NOV II	Mundur 2 Dasarian	N	1501 - 2000
147	NOV II	Mundur 3 Dasarian atau lebih	N	1501 - 2000
148	NOV III	Mundur 2 Dasarian	N	1001 - 1500
149	NOV III	Sama	N	1001 - 1500
150	NOV III	Sama	N	1001 - 1500
151	NOV II	Sama	N	1001 - 1500
152	NOV II	Mundur 1 Dasarian	BN	1001 - 1500
153	NOV III	Mundur 1 Dasarian	N	1001 - 1500
154	NOV I	Mundur 1 Dasarian	N	1001 - 1500
155	NOV I	Mundur 2 Dasarian	N	1501 - 2000
156	NOV III	Mundur 2 Dasarian	N	1001 - 1500
157	NOV II	Mundur 1 Dasarian	N	1001 - 1500
158	NOV III	Sama	N	1001 - 1500
159	NOV II	Sama	N	2001 - 2500
160	NOV II	Sama	N	1001 - 1500
161	NOV II	Sama	N	1001 - 1500
162	NOV III	Sama	N	1001 - 1500
163	NOV II	Maju 1 Dasarian	N	1001 - 1500
164	NOV III	Maju 1 Dasarian	N	1001 - 1500
165	NOV II	Sama	AN	2001 - 2500
166	NOV II	Mundur 1 Dasarian	N	1001 - 1500
167	NOV II	Mundur 2 Dasarian	N	1501 - 2000
168	NOV II	Mundur 1 Dasarian	N	1001 - 1500
169	NOV I	Mundur 3 Dasarian atau lebih	N	1001 - 1500
170	NOV I	Mundur 1 Dasarian	N	1501 - 2000
171	NOV I	Mundur 1 Dasarian	N	1501 - 2000
172	SEP III	Sama	N	1501 - 2000
173	NOV II	Maju 1 Dasarian	N	1001 - 1500

Lanjutan lampiran 2

No. ZOM	Prakiraan Awal Musim Hujan 2018/2019	Prakiraan Perbandingan Awal Musim Hujan 2018/2019 Terhadap Normalnya	Prakiraan Sifat Hujan	Prakiraan Curah Hujan (mm)
174	DES I	Sama	N	500 - 1000
175	SEP III	Mundur 1 Dasarian	N	1501 - 2000
176	NOV II	Sama	AN	1001 - 1500
177	NOV I	Mundur 2 Dasarian	N	1001 - 1500
178	OKT III	Sama	N	2001 - 2500
179	OKT III	Sama	N	2001 - 2500
180	NOV II	Mundur 1 Dasarian	N	1001 - 1500
181	DES II	Mundur 1 Dasarian	N	500 - 1000
182	DES II	Sama	N	500 - 1000
183	NOV III	Mundur 1 Dasarian	N	1501 - 2000
184	DES I	Sama	N	1001 - 1500
185	NOV I	Sama	N	1001 - 1500
186	NOV II	Sama	AN	1501 - 2000
187	NOV I	Mundur 1 Dasarian	N	1501 - 2000
188	NOV I	Mundur 2 Dasarian	N	1501 - 2000
189	NOV I	Mundur 1 Dasarian	N	1501 - 2000
190	NOV II	Maju 1 Dasarian	N	1001 - 1500
191	OKT II	Sama	N	1501 - 2000
192	OKT I	Sama	N	2001 - 2500
193	DES I	Sama	N	1001 - 1500
194	DES II	Mundur 1 Dasarian	N	500 - 1000
195	DES I	Sama	AN	1001 - 1500
196	NOV III	Sama	N	1001 - 1500
197	DES I	Maju 1 Dasarian	AN	1001 - 1500
198	DES I	Mundur 2 Dasarian	N	500 - 1000
199	DES I	Maju 1 Dasarian	N	500 - 1000
200	NOV III	Sama	N	1001 - 1500
201	DES I	Mundur 1 Dasarian	N	500 - 1000
202	DES I	Mundur 1 Dasarian	N	500 - 1000
203	NOV II	Sama	N	1001 - 1500
204	NOV I	Mundur 1 Dasarian	N	1501 - 2000

